

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran, diuji untuk melihat pengaruh kemampuan penalaran matematis berdasarkan pembelajaran, dinotasikan sebagai α . Dari hasil pembahasan diperoleh bahwa nilai signifikansi model pembelajaran 0.000 lebih kecil dari nilai sig. 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran terhadap kemampuan penalaran matematis siswa.
2. Letak Lokasi, diuji untuk melihat pengaruh kemampuan penalaran matematis siswa berdasarkan lokasi, dinotasikan dengan sebagai β . Dari hasil pembahasan diperoleh bahwa nilai signifikansi lokasi 0,042 lebih kecil dari nilai sig. 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh lokasi sekolah terhadap kemampuan penalaran matematis siswa.
3. Model Pembelajaran*Lokasi Sekolah, diuji untuk melihat pengaruh interaksi model pembelajaran dan lokasi sekolah terhadap kemampuan penalaran matematis siswa, dinotasikan sebagai $\alpha\beta$. Dari hasil pembahasan diperoleh bahwa nilai signifikansi model pembelajaran model pembelajaran*lokasi sekolah 0,488 lebih besar dari sig. 0,05 berarti H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh

interaksi antara model pembelajaran dan lokasi sekolah terhadap kemampuan penalaran matematis siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Matematika

Pembelajaran PBL hendaknya dapat digunakan sebagai alternative pembelajaran pada mata pelajaran matematika khususnya dalam meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa.

- a) Dari tahapan/indikator penalaran matematis, yaitu mempersentasikan, mendengarkan, membaca, diskusi, menulis, sebaiknya perlu bimbingan agar siswa terbiasa dalam menuliskan keseluruhan tahapannya. Tahapan tersebut akan lebih memudahkan siswa untuk menemukan penyelesaian yang tepat terhadap masalah yang diberikan kepadanya. Hal itu juga memudahkan guru dalam menilai kemampuan siswa dalam setiap tahapannya.
- b) Hendaknya guru menciptakan suasana belajar yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif menemukan konsep dari materi yang disajikan agar pembelajaran menjadi lebih bermakna serta memberikan kesempatan bagi siswa aktif memberikan ide-idenya untuk meningkatkan kemampuan penalaran sehingga mampu dalam bernalar secara matematis.

2. Bagi Siswa

- a) Hendaknya siswa melibatkan dirinya secara aktif dalam diskusi kelompok dan lebih bertanggung jawab dengan tugas yang harus dikuasainya.
- b) Agar dapat menuliskan penyelesaian jawabannya dengan tepat sesuai dengan masalah-masalah yang diajukan.
- c) Para siswa harus lebih disiplin dalam menggunakan waktu pada saat diskusi kelompok, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

3. Bagi Peneliti Lanjutan

- a) Untuk peneliti lebih lanjut, hendaknya melakukan penelitian tentang model pembelajaran PBL dan Konvensional pada bahasan yang berbeda.
- b) Disarankan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian lanjutan dengan melibatkan variabel lain seperti IQ, kecerdasan majemuk, gaya belajar, motivasi, dan lain-lain. Perlu juga menambah populasi dan sampel yang lebih besar lagi, untuk mengecilkan tingkat kesalahan dan meningkatkan ketelitian hasil dari penelitian.

4. Bagi lembaga Terkait

Agar mensosialisaikan pembelajaran PBL diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran, khususnya kemampuan matematis seperti kemampuan penalaran, pemecahan masalah, koneksi matematis, berpikir dan representasi matematis.